

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Teori Sinyal merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi ekstra tentang situasi mereka kepada investor (Brigham & Michael C. E., 2010). Konsep ini mengungkapkan bahwa perusahaan akan mengirimkan isyarat melalui komunikasi dan tindakan yang berkaitan dengan kinerja manajemen dengan tujuan memenuhi harapan investor. Jika isyarat tersebut positif, maka investor akan menjadi lebih tertarik untuk membeli saham karena mereka berharap mendapatkan keuntungan di masa depan. Hal ini dapat mengakibatkan perubahan dalam pasar saham dan berdampak pada kinerja saham perusahaan tersebut. Isyarat ini juga berfungsi sebagai pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan dan membantu mereka memprediksi apakah kinerja saham perusahaan akan naik, stabil, atau turun.

2.1.2 Teori Stakeholder

Menurut Grey et al, (1997) teori stakeholder merupakan suatu kerangka konseptual yang terkait dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam teori ini, kelangsungan hidup dan kesuksesan perusahaan bergantung pada hubungan yang optimal antara perusahaan dan berbagai kelompok stakeholder yang ada.

Ghozali, I., & Chariri (2007) juga mengklasifikasikan stakeholders menjadi dua kategori, yaitu stakeholders primer dan stakeholders sekunder. Stakeholders primer adalah pihak-pihak yang memiliki pengaruh langsung dan juga dipengaruhi secara langsung oleh strategi perusahaan. Kelompok

ini mencakup pemegang saham, pemilik, investor, karyawan, dan pelanggan. Di sisi lain, stakeholders sekunder adalah pihak-pihak yang memengaruhi atau dipengaruhi secara tidak langsung oleh strategi perusahaan, seperti pemerintah, masyarakat umum, dan lingkungan sekitar.

2.1.3 Teori Legitimasi

Legitimasi adalah pengakuan terhadap keberadaan yang sah atau legalitas suatu entitas. Dalam konteks bisnis, legitimasi oleh masyarakat merupakan elemen kunci dalam strategi perusahaan untuk pertumbuhan dan pengembangan masa depan. Ini merupakan landasan untuk merancang strategi perusahaan, terutama ketika berusaha mempromosikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang terus berkembang. Teori Legitimasi menegaskan bahwa perusahaan secara terus-menerus berupaya memastikan bahwa operasi mereka berada dalam kerangka dan norma yang diterima oleh masyarakat atau lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Dengan demikian, perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa apa yang mereka lakukan diterima oleh pihak luar sebagai hal yang sah dan sesuai dengan norma yang berlaku (Deegan, 2004).

Ketika perusahaan mengadopsi praktik pengungkapan sosial, mereka melakukannya dengan harapan bahwa tindakan ini akan memberi mereka pengakuan dan dukungan dari masyarakat atau lingkungan di sekitar perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan berusaha untuk mencapai legitimasi, yaitu status di mana keberadaan dan aktivitas mereka dianggap sah dan diterima oleh masyarakat atau lingkungan tempat perusahaan beroperasi.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu indikator utama dalam analisis keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Terdapat beberapa metrik umum yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, termasuk:

1. **Laba Bersih (*Net Income*):** Laba bersih adalah laba yang diperoleh perusahaan setelah mengurangi semua biaya, termasuk biaya operasional, bunga, dan pajak. Laba bersih adalah salah satu ukuran profitabilitas yang paling umum digunakan.
2. **Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*):** Marjin laba kotor mengukur efisiensi dalam menghasilkan produk atau layanan. Ini dihitung dengan membagi laba kotor dengan pendapatan total.
3. **Return on Assets (ROA):** ROA adalah rasio yang mengukur profitabilitas suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.
4. **Return on Equity (ROE):** ROE mengukur laba suatu perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Ini memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian investasi pemegang saham.

Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dapat mencakup efisiensi operasional, struktur biaya, manajemen risiko, dan strategi bisnis yang diterapkan.

2.1.5 Valuasi Saham

Menurut Tandelilin, (2010:301) model valuasi saham melibatkan tiga jenis nilai yang harus dipertimbangkan, yaitu nilai buku, nilai instrinsik, dan nilai pasar saham yang sedang beredar. Nilai buku adalah estimasi nilai yang dihitung melalui pencatatan dan pembukuan oleh perusahaan yang menerbitkan saham, juga dikenal sebagai emiten. Nilai pasar adalah nilai saham yang saat ini berlaku di pasar modal. Sedangkan nilai instrinsik, yang sering disebut sebagai nilai teoritis, menggambarkan nilai sebenarnya dari harga saham atau nilai yang seharusnya pantas bagi saham tersebut.

Tandelilin, (2010:301) juga menjelaskan bahwa analisis saham memberikan wawasan tentang nilai yang sebenarnya dari suatu saham, yang kemudian dapat dibandingkan dengan nilai pasar pada saat itu. Pendekatan analisis saham, seperti yang dikemukakan oleh Halim, (2005:5), membantu

dalam menentukan apakah harga saham tersebut sedang dihargai di bawah nilai seharusnya (*undervalued*) atau di atas nilai seharusnya (*overvalued*).

2.1.6 Return Saham

Gumanti, (2011:54) menjelaskan bahwa return saham merujuk pada perubahan nilai aset, baik itu sebagai *capital gain* (kenaikan nilai) atau *capital loss* (penurunan nilai), yang kemudian ditambahkan dengan penerimaan tunai. Penerimaan tunai ini bisa berupa dividen. Seluruh komponen ini diungkapkan sebagai persentase dari nilai awal investasi pada periode tertentu, dan ini memberikan gambaran tentang sejauh mana investasi tersebut menghasilkan keuntungan atau kerugian.

Fahmi, (2012:188) menggambarkan return saham sebagai hasil yang diharapkan oleh seorang investor di masa depan atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan. Harapan ini mencerminkan ekspektasi keuntungan yang mungkin dicapai, meskipun hasil aktualnya bisa saja melebihi atau kurang dari perkiraan tersebut. Dengan merangkum berbagai definisi tentang return saham, dapat diambil kesimpulan bahwa return saham adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan akan dibagi kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan mereka, menggambarkan perubahan nilai aset serta penerimaan tunai dalam bentuk dividen, dan mencerminkan ekspektasi keuntungan yang diharapkan oleh investor atas dana yang telah diinvestasikan.

2.1.7 Sustainability Report

Sustainability report adalah suatu praktik yang melibatkan pengukuran, pengungkapan, dan akuntabilitas terkait dengan aktivitas berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Konsep pembangunan berkelanjutan ini mencakup tiga aspek penting, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan adalah gagasan bahwa kebutuhan hidup manusia harus dipenuhi tanpa mengorbankan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan di

masa depan. *Sustainability report* berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder* ataupun *shareholder* mereka dalam mendukung tujuan tercapainya pembangunan berkelanjutan (Sari & Marsono, 2013).

Elkington, (1997) memberikan definisi *sustainability report* sebagai laporan yang tidak hanya berisi informasi tentang kinerja keuangan, tetapi juga informasi non-keuangan. Ini mencakup informasi mengenai aktivitas sosial dan lingkungan yang memiliki tujuan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. *Global Reporting Initiative*, sebuah lembaga yang memiliki perhatian khusus dalam hal *sustainability report*, menggambarkan *sustainability report* sebagai praktik yang digunakan untuk mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab mereka kepada *stakeholder* internal dan eksternal. Laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. *Global Reporting Initiative* adalah organisasi non-pemerintah yang berbasis di Belanda, yang mengembangkan panduan *sustainability report* yang berlaku secara global, yang versi terbaru dikenal sebagai *G4-Guidelines*.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

2.2.1 Mayuni & Suarjaya (2018)

Return adalah imbalan bagi investor yang bersedia menanggung risiko dari investasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Laba per Saham (*Earning per Share*/EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Return Saham di perusahaan manufaktur. Studi ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016, dengan sampel sebanyak 83 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *probability sampling* dan teknik random sampling.

Analisis menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik analisis, dengan langkah awal melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi linear yang digunakan memenuhi asumsi dasar analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Firm Size*, *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Secara individual, analisis parsial menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham, begitu juga dengan *Earning Per Share* (EPS). Di sisi lain, *Firm Size* dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.

2.2.2 Nurmia Telaumbanua, Ria Veronica Sinaga, & Sabeth Sembiring (2021)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai dampak Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham di perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Populasi penelitian melibatkan seluruh perusahaan sektor *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018, yang berjumlah 42 perusahaan. Metode pengambilan

sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan hasil sampel mencakup 25 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda setelah melakukan uji asumsi klasik, diikuti dengan uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap *Return Saham*, begitu juga dengan Aktivitas dan Solvabilitas. Di sisi lain, Profitabilitas memiliki pengaruh negatif secara parsial yang signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil uji F menunjukkan bahwa Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

2.2.3 Putu Gana Setiawan, Tiara Kusuma Dewi, & I Putu Agus Atmaja Negara (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh variabel Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Valuasi Pasar terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman adalah karena perusahaan-perusahaan ini memiliki prospek keuntungan yang baik dan saham mereka relatif tahan terhadap krisis ekonomi, salah satunya adalah pandemi COVID-19. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019, yang terdiri dari 26 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga terdapat 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Valuasi Pasar memiliki pengaruh positif terhadap *Return Saham*.

2.2.4 Santi Warwati Simanjuntak, Herianto Sipayung, Annisa Nauli Sinaga, Jaka Permana, Thomas Firdaus Hutahaen (2019)

Investasi merupakan salah satu instrumen yang banyak digunakan oleh investor atau pemegang saham untuk memelihara kekayaan mereka, yaitu dengan cara menempatkan saham mereka di pasar modal. Harapan untuk meraih *return* maksimal menjadi faktor kunci bagi investor dalam mengevaluasi laporan keuangan dan informasi terkait, sehingga mereka dapat dengan lebih mudah membuat keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Struktur Modal, Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dan jumlah sampel yang diteliti mencakup 23 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis regresi berganda.

2.2.5 Aina Aziziah, Nida Nafisha Zahrah, Nishadelia Devinka Arisandi (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak intensitas modal dan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, dan sampel penelitian terdiri dari empat perusahaan farmasi yang dipilih secara purposive sampling selama tiga tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan intensitas modal dan laporan keberlanjutan tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. Temuan ini menyiratkan bahwa faktor-faktor tersebut mungkin bukan penyebab utama perubahan signifikan dalam profitabilitas perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya pengungkapan intensitas modal dan laporan

keberlanjutan belum mencapai dampak yang nyata pada profitabilitas perusahaan farmasi. Oleh karena itu, perusahaan kemungkinan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka selain dari pengungkapan informasi tersebut.

2.2.6 Rifani Akbar Sulbahri, Didik Susetyo, Luk Luk Fuadah And Yulia Saftiana (2023)

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap rasio profitabilitas menggunakan metode *ex-post facto*. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019–2021. Data dikumpulkan melalui tinjauan literatur yang dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan dan situs web resmi IDX. Data dianalisis menggunakan pendekatan uji regresi linear sederhana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, pengungkapan laporan keberlanjutan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

2.2.7 Galuh Artika Febriyanti (2021)

Pelaporan keberlanjutan adalah suatu laporan yang berisi praktik-praktik penilaian perusahaan dengan memperhatikan dampak ekonomi, lingkungan, dan atau sosial. Saat ini, pelaporan keberlanjutan diwajibkan untuk dilaporkan di Indonesia. Pelaporan yang diwajibkan adalah pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan laporan terpisah. Penelitian ini tentang pengaruh pelaporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan baik dilakukan di luar negeri maupun di dalam negeri. Penelitian ini menguji keberadaan variabel leverage sebagai variabel yang memoderasi pengaruh pelaporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji residual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan dan kinerja sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *leverage* dapat menjadi mediator dalam hubungan antara pengungkapan pelaporan keberlanjutan dan nilai perusahaan.

2.2.8 Muhammad Farizal Gigih Putra Pratama, Indah Purnamawati, & Yosefa Sayekti (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kinerja lingkungan dan pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini dilakukan dengan memilih data penelitian sesuai dengan kriteria sampel dari 17 perusahaan manufaktur. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli melalui media internet dalam bentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan referensi berupa buku-buku pendukung yang terkait dengan penelitian.

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	VARIABEL	SAMPEL	METODE ANALISIS	HASIL PENELITIAN
	Mayuni & Suarjaya (E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8, 2018: 4063-4093)	Pengaruh ROA, <i>Firm Size</i> , EPS, Dan PER Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Sektor Manufaktur Di Bei	Mengetahui pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Firm Size</i> , <i>Earning per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap <i>Return Saham</i>	<ul style="list-style-type: none"> - ROA - <i>FIRM SIZE</i> - EPS - PER - <i>Return Saham</i> 	83 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016.	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham - <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i>. - <i>Firm Size</i> dan <i>Price Earning Ratio</i>

							(PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
Nurmia Telaumbanua, Ria Veronica Sinaga,& Sabeth Sembiring (Volume 21 Nomor 1, Maret 2021)	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	mengetahui pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap <i>Return Saham</i>	- Likuiditas - Aktivitas - Solvabilitas - Profitabilitas <i>-Return Saham</i>	25 perusahaan sektor <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Regresi linear berganda	- Likuiditas berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> - Aktivitas berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> - Solvabilitas berpengaruh positif secara parsial dan	

							<p>signifikan terhadap <i>Return</i> saham</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham
	<p>Putu Gana Setiawan, Tiara Kusuma Dewi,& I Putu Agus Atmaja Negara (Vol. - No.3</p>	<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Penilaian Pasar Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur Makanan Dan</p>	<p>menentukan pengaruh variabel Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Penilaian Pasar terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas - Profitabilittas - Struktur Modal - Penilaian pasar - <i>Return</i> saham 	<p>12 perusahaan makanan dan minuman yang sudah ada dan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019</p>	<p>Regresi Linier Berganda.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham - Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham

	Desember 2021: 1-13)	Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017 - 2019	Pengembalian Saham.				<ul style="list-style-type: none"> - Rasio Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham - Rasio Penilaian Pasar (PER) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham
	Santi Warwati Simanjuntak, Herianto Sipayung, Annisa Nauli Sinaga, Jaka	Pengaruh Struktur Modal, <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Price Earning Ratio</i> (Per) Terhadap <i>Return</i> Saham	Melihat pengaruh Struktur Modal, <i>Net Profit Margin</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal - <i>Net Profit Margin</i> - <i>Current ratio</i> - <i>Price Earning Ratio</i> 	23 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar	regresi berganda.	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham - <i>Net Profit Margin</i> secara parsial tidak berpengaruh dan

Permana, Thomas Firdaus Hutahaen (Volume 4 Nomor 2 Edisi Mei 2019)	Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014- 2017	terhadap Return Saham	- <i>Return</i> Saham	di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2017		tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham - <i>Current Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham - <i>Price Earning</i> <i>Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
Aina Aziziah, Nida	Pengaruh Pengungkapan Intensitas Modal	Menganalisis dampak intensitas modal	- Intensitas Modal	Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di	Analisis regresi	pengungkapan intensitas modal dan laporan keberlanjutan

	Nafisha Zahrah, Nishadelia Devinka Arisandi (Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023)	dan <i>Sustainability Report</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021	dan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap profitabilitas	- <i>Sustainability Report</i> - Profitabilitas	BEI Tahun 2019-2021		belum memberikan dampak yang nyata pada profitabilitas
	Rifani Akbar Sulbahri, Didik Susetyo, Luk Luk Fuadah And	<i>Does Disclosure Of Sustainability Reports Impact Profitability Ratios?</i>	memeriksa efek pengungkapan laporan keberlanjutan pada rasio profitabilitas menggunakan	- <i>Sustainability Report</i> - Profitabilitas	69 Perusahaan makanan dan minuman terdaftar di IDX untuk 2019-2021.	Analisis Regresi	Pengungkapan laporan keberlanjutan secara signifikan mempengaruhi rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan pengembalian aset (ROA)

	Yulia Saftiana		metode ex-post facto.				
	Galuh Artika Febriyanti (Jurnal Akuntansi dan Pajak, 22(01), 2021, 2)	Pengaruh <i>Sustainability Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Leverage</i> Sebagai Variabel <i>Moderating</i>	Meneliti tentang efek pelaporan keberlanjutan pada nilai perusahaan telah dilakukan baik di luar negeri maupun di dalam negeri	- <i>Sustainability Reporting</i> Nilai Perusahaan	Perusahaan pemenang <i>Sustainability Reporting Award</i> dan <i>Asia Sustainability Reporting</i> Rating yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.	Analisis regresi linear berganda	- variabel kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan - variabel <i>sustainability reporting</i> dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

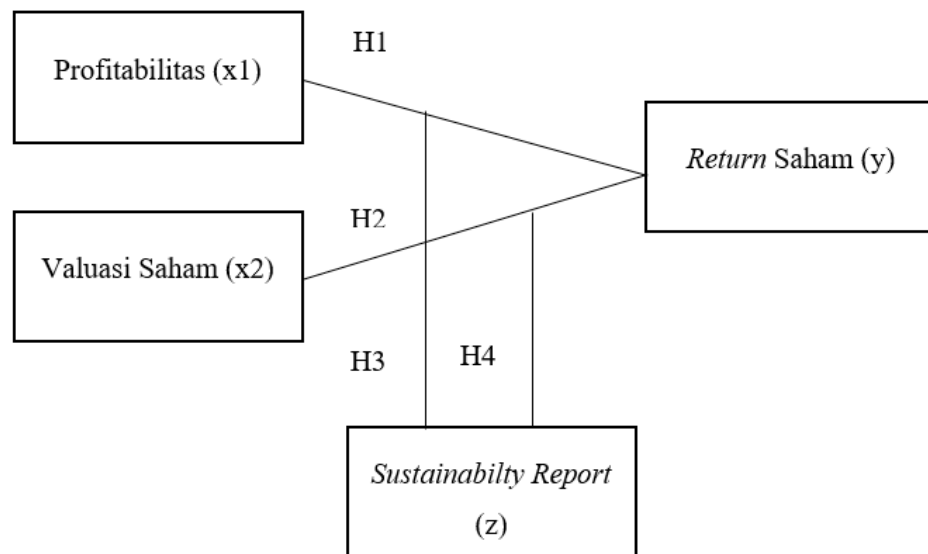
	<p>Muhammad Farizal Gigih Putra Pratama, Indah Purnamawati, & Yosefa Sayekti (Vol. 17 No. 2 (2019))</p>	<p>Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kinerja lingkungan dan pengungkapan pelaporan keberlanjutan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini juga bertujuan untuk menentukan efek dari kinerja</p>	<p>- Kinerja Lingkungan - <i>Sustainability Report</i> - Nilai Perusahaan</p>	<p>17 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2017</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>- Sustainability Report Dimensi Ekonomi tidak mampu meningkatkan Nilai Perusahaan. - Sustainability Report Dimensi Lingkungan mampu meningkatkan Nilai Perusahaan. - Sustainability Report Dimensi sosial mampu meningkatkan Nilai Perusahaan.</p>
--	---	--	---	---	--	---	---

			lingkungan dan pengungkapan pelaporan keberlanjutan pada nilai perusahaan				
--	--	--	--	--	--	--	--

2.3 Model Konseptual Penelitian

Model konseptual memiliki hubungan erat antara referensi atau literatur yang digunakan dapat dijadikan sebagai landasan pembentukan hipotesis. Penelitian ini ingin menjelaskan pengaruh profitabilitas dan valuasi harga saham terhadap return saham, dengan *sustainability report* sebagai variabel

moderasi.



Gambar 2.1 Model Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap return saham

Return on assets (ROA) dihitung dengan membandingkan laba bersih atau *Earning After Tax* (EAT) dengan total aset. ROA mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang telah diinvestasikan. Selain itu, ROA memberikan indikasi yang lebih akurat mengenai profitabilitas perusahaan karena menunjukkan seberapa efektif manajemen menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar pula pendapatan bersih (profitabilitas), sehingga nilai penjualan perusahaan juga mengalami peningkatan (Putri N.S., 2018).

Peningkatan penjualan akan mengakibatkan peningkatan laba perusahaan, menandakan kesehatan dan kinerja operasional perusahaan yang baik. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan *Return on Assets* (ROA) karena nilai ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Investor yang berpikir rasional cenderung memilih untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini dapat mendorong peningkatan harga saham dan, pada gilirannya, meningkatkan *return* saham (Putri N.S., 2018). Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menciptakan keuntungan memiliki daya tarik tersendiri dan dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli saham serta mengalokasikan modal mereka pada perusahaan tersebut.

Penelitian Mayuni & Suarjaya (2018) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap return saham pernyataan ini di dukung oleh Khoirul Fitroh & Ella Fauziah (2022) yang juga menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham

2.4.2 Pengaruh valuasi saham terhadap return saham

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara harga saham dengan keuntungan yang dihasilkan per lembar saham. Jika nilai *Price Earning Ratio* (PER) tinggi, dapat diartikan bahwa return saham dari perusahaan tersebut juga tinggi. Kenaikan nilai *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan profitabilitas perusahaan. Dengan dipercayainya perusahaan oleh investor, harga sahamnya cenderung meningkat, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada meningkatnya Return saham (Thio Lie Sha, 2020).

Penelitian Herlianto & Girsang, (2019) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan Harga Saham, penelitian ini juga di dukung Putu Gana Setiawan et al., (2021) yang menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) Berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H2 : Valuasi saham berpengaruh positif terhadap return saham.

2.4.3 Sustainability report memoderasi profitabilitas terhadap return saham

Perusahaan membutuhkan *Sustainability Report* agar tidak hanya fokus pada pelaporan keuangan, melainkan juga untuk menyoroti aspek-aspek seperti tata kelola perusahaan, dampak lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Laporan keberlanjutan yang terdapat dalam *Sustainability Report* memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan untuk memahami kinerja perusahaan secara berkelanjutan, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan *Sustainability Report* mencerminkan tingkat akuntabilitas, tanggung jawab, dan transparansi perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (Putri & Ratna Mutumanikam, 2022).

Pada penelitian Hastuti (2018) Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur

menggunakan ROA, sedangkan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Mayuni & Suarjaya, 2018).

H3 : Sustainability report mampu memoderasi profitabilitas terhadap return saham.

2.4.4 Sustainability report memoderasi valuasi saham terhadap return saham

Pada penelitian Natalia & Soenarno (2021) menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability report*, pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan *society performance disclosure* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut juga akan di dukung oleh Putu Gana Setiawan et al., (2021) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif pada return saham.

H4 : *Sustainability report* mampu memoderasi valuasi saham terhadap *return* saham.